

ABSTRAK

ANALISIS INVESTASI PROYEK PEMBANGUNAN TERMINAL LIQUEFIED NATURAL GAS (LNG) DI LABUAN MARINGGAI BERDASARKAN ANALISA BEBAN MODAL

PGN merupakan perusahaan yang bergerak di bidang transportasi dan distribusi gas bumi, yang menghubungkan pasokan gas bumi Indonesia dengan konsumen di seluruh penjuru nusantara. Seiring meningkatnya kebutuhan energi yang bersih dan terjangkau, PGN akan terus menggunakan keahlian dan pengalamannya untuk mengamankan sumber energi baru untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang konsumen.

Meningkatnya kebutuhan akan energi gas bumi tidak terlepas dari kondisi makro ekonomi di Indonesia. Dampak yang paling besar adalah dengan semakin berkembangnya sektor industri dalam negeri terutama di wilayah Jawa Barat dan Lampung, maka kebutuhan gas di wilayah ini meningkat untuk masa mendatang.

Kondisi ini oleh PGN harus disikapi dengan serius dikarenakan kemampuan supply untuk gas saat ini tidak bisa untuk memenuhi kenaikan gas di masa mendatang yaitu sekitar 44% kenaikan kebutuhan gas. Saat ini PGN untuk wilayah Jawa Barat dan Lampung hanya mampu untuk mensupply sekitar 590 MMscfd, dengan target PGN untuk sepuluh tahun mendatang yaitu 1000 MMscfd, maka terjadi defisit supply gas sekitar 410 MMscfd. Dalam mencapai target supply gas yang telah ditetapkan yaitu 1000 Mmscfd dikarenakan terbatasnya pasokan gas dari sumber gas, maka PGN akan melakukan terobosan baru dengan keluar dari konsep supplay gas konvensional yakni dengan menggunakan gas alam cair atau Liquefied Natural Gas (LNG). Dengan konsep ini, maka pasokan gas menjadi tidak terbatas, karena dapat didatangkan dari berbagai tempat ataupun dari negara lain.

Dalam mendatangkan gas alam cair ini, dibutuhkan suatu stasiun penerima gas yang biasa disebut LNG Receiving yang penempatannya dengan berbagai pertimbangan dipilih di darat (onshore). Pembangunan terminal LNG ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan supply gas PGN.

Pembangunan terminal LNG ini diperlukan satu arahan secara economical value. Dengan menggunakan metode Nilai Sekarang Bersih (NSB), Nilai Tahunan Bersih (NTB), dan Tingkat Pengembalian Internal (IRR) maka proyek Pembangunan Terminal LNG ini layak untuk dilaksanakan.

Kata Kunci :NSB, NTB, IRR

ABSTRACT

INVESTMENT OF LIQUEFIED NATURAL GAS (LNG) TERMINAL IN LABUAN MARINGGAI BASE ON CAPITAL COST ANALYSIS

PGN is a company engaged in the transportation and distribution of natural gas, which connects natural gas supply Indonesia with consumers throughout the country. With the increasing need for clean and affordable energy, PGN will continue to use the expertise and experience to secure new energy sources to meet long-term needs of consumers.

The increasing demand for natural gas energy can not be separated from the macro-economic conditions in Indonesia. The greatest impact was with the development of the industrial sector in the country especially in West Java and Lampung, the gas demand in the region has increased in the future.

Conditions by PGN should be taken seriously because of the ability of supply to gas is not currently able to meet future increases in gas is about 44% increase in gas demand. Currently PGN for West Java and Lampung only able to supply about 590 MMscfd, with PGN targets for the next ten years the 1000 MMscfd, the gas supply deficit of 410 MMscfd. In reaching the target set gas supply which is 1000 MMscfd of gas due to the limited supply of gas sources, then the PGN will make new breakthroughs supply out of the concept of conventional gas by using liquid natural gas or Liquefied Natural Gas (LNG). With this concept, the gas supply becomes limited, because it can come from a variety of places or from other countries.

In bringing liquefied natural gas, it takes a gas receiving station which is called LNG Receiving a placement with consideration been on land (onshore). LNG terminal development is needed to increase gas supply PGN.

Necessary directives economical value in the development of this LGN terminal. By using the Net Present Value (NSB), Net Annual Value (NTB), and Internal Rate Return (IRR), the LNG terminal construction project is feasible.

Keyword : NSB, NTB, IRR